RINGKASAN

Peramalan Jumlah Kebutuhan Tempat Tidur Pada 13 Ruangan Rawat Inap RSI Sultan Agung Semarang Tahun 2026-2028 Menggunakan Metode Regresi Linear, Salsa Khoirunnisa Muhlisin, G41230881, Tahun 2026, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Ibu Indah Muflihatin, S.Si.T, M.Kes (Dosen Pembimbing) dan Ibu Eni Suprihatin, A.md. RMIK, SKM (Pembimbing Lapang).

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna serta menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit memiliki tugas utama dalam upaya kuratif dan rehabilitatif melalui penyediaan pelayanan rawat inap. Oleh karena itu, perencanaan dan pengelolaan tempat tidur yang baik dan tepat diperlukan untuk mendukung kualitas pelayanan kepada pasien.

Penelitian ini bertujuan untuk meramalkan kebutuhan jumlah tempat tidur pada masing-masing ruang rawat inap di RSI Sultan Agung Semarang tahun 2026-2028 berdasarkan data pelayanan tahun 2023-2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa kapasitas tempat tidur, jumlah hari perawatan, dan jumlah hari efektif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability* sampling. Peramalan dilakukan menggunakan metode *regression linear* untuk memperkirakan jumlah hari perawatan tahun 2026-2028, yang selanjutnya digunakan untuk menghitung kebutuhan tempat tidur dengan target BOR sebesar 60%. Akurasi peramalan dianalisis menggunakan *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa total kapasitas tempat tidur mengalami perubahan dari 290 tempat tidur pada tahun 2023 menjadi 252 tempat tidur pada tahun 2024 dan tetap pada tahun 2025. Jumlah hari perawatan juga mengalami fluktuasi, yaitu 69.348 hari pada tahun 2023, meningkat menjadi 72.548 hari pada tahun 2024, kemudian menurun menjadi 65.523 hari pada tahun 2025. Hasil peramalan jumlah hari perawatan menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan pada ruang Adn, Baitus Salam 1, Darussalam, Firdaus,

Darulmuqomah, dan Ma'wa, sedangkan ruang Baitul Athfal, Baitul Izzah, Baitul Ma'ruf, Baitun Nisa' 1, Baitun Nisa' 2, Baitus Salam 2, dan Naim menunjukkan kecenderungan penurunan.

Hasil analisis MAPE menunjukkan bahwa seluruh hasil peramalan memiliki nilai kurang dari 50%, sehingga metode *regression linear* dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah hari perawatan berdasarkan pola data tahun 2023-2025. Hasil peramalan kebutuhan tempat tidur dengan target BOR 60% menunjukkan adanya perbedaan kebutuhan pada setiap ruang rawat inap, dengan beberapa ruang mengalami peningkatan kebutuhan dan beberapa ruang lainnya mengalami penurunan. Kebutuhan tertinggi diproyeksikan pada ruang Ma'wa, sedangkan beberapa ruang seperti Baitul Athfal dan Baitun Nisa' 2 menunjukkan kecenderungan penurunan kebutuhan selama periode 2026-2028.

Berdasarkan hasil penelitian, metode *regression linear* dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah hari perawatan dan kebutuhan tempat tidur rawat inap tahun 2026–2028. Hasil peramalan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam perencanaan dan penyesuaian kapasitas tempat tidur dengan tetap memperhatikan kondisi pelayanan dan perubahan kebutuhan pada masing-masing ruang rawat inap. Pemantauan jumlah tempat tidur, hari perawatan, dan pemanfaatan tempat tidur secara berkala diperlukan agar perencanaan kapasitas dapat disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan pelayanan..